

Desain Proyek Efektif: Keyakinan dan Sikap

Mengajarkan Berbagai Keyakinan dan Sikap

Berbagai Keyakinan dan Sikap di dalam Kelas

Meskipun beberapa guru akan berdebat dengan dasar pemikiran bahwa ada berbagai karakter dan kepribadian tertentu yang mungkin lebih menghasilkan pemikiran yang baik dibandingkan yang lainnya, mengajarkan sikap-sikap ini merupakan tantangan yang lebih besar dibandingkan mengajarkan berbagai kecakapan yang mendukungnya. Bagaimanapun juga, ada hal-hal yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa mendapatkan berbagai sikap dan keyakinan yang akan membuat mereka menjadi pemikir-pemikir yang baik. Mereka dapat

- Memeragakan berbagai sikap seperti rasa ingin tahu dan keterbukaan pikiran dalam berbagai macam konteks dan subyek
- Menghargai penunjukkan sikap secara langsung. Jika mereka tahu seorang siswa memikirkan ulang sebuah sudut pandang, mereka menunjuknya sebagai karakteristik dari berpikir baik. Jika siswa menggunakan humor untuk tetap mengerjakan proyek yang sulit, mereka menyebutkannya ke seluruh kelas.
- Menciptakan budaya sekolah dan kelas dimana berpikir dengan baik dinilai dan berbagai sikap dan keyakinan yang berkontribusi pada pemikiran yang baik dihargai.

Tishman dan Perkins (1992) menjelaskan sebuah metode untuk pengajaran terbuka dalam karakter berpikir:

- Memberikan berbagai contoh karakter dalam sebuah variasi konteks
- Merancang interaksi siswa-ke-siswa dan siswa-ke-guru yang membutuhkan pengembangan karakter
- Mengajarkan karakter secara langsung, memberikan indikasi bahasa yang sesuai, seperti "Apakah saya berpikiran terbuka atau tertutup?" atau "Haruskah saya mengambil resiko disini?"

Kita tahu bahwa para siswa mungkin mempelajari apa yang akan dinilai dari mereka. Tetapi bagaimana anda dapat menilai sebuah keyakinan atau sikap? Pada pemikiran awal, ini tampak seperti tugas yang tidak mungkin, menilai fleksibilitas berpikir seorang siswa, empati, atau hasrat untuk mencari alasan yang baik. Bagaimanapun, sebagian besar guru tidak memiliki masalah dalam menilai berbagai macam sikap lainnya, seperti menghargai kewenangan atau kejujuran. Tidak ada alasan mengapa kita tidak dapat menambahkan beberapa atau semua sikap dan keyakinan ini ke dalam pemikiran yang secara normal kita nilai, baik melalui pengamatan atau beberapa metode lain.

Para siswa dapat menggunakan portofolio atau jurnal untuk menunjukkan kebiasaan berpikirnya, untuk menunjukkan bahwa mereka bersikap penuh pemikiran. Tentu saja, anda tidak dapat memberi para siswa nilai C dala rasa ingin tahu, tetapi anda dapat memberi komentar atas fakta yang bukan merupakan bukti. Dan jenis komentar ini mencerminkan nilai yang anda tempatkan pada berbagai sikap tersebut yang merupakan hal penting untuk berpikir baik

Hampir semua proyek memberikan kesempatan untuk mengajar Berbagai Kebiasaan Berpikir. Penekanan kebiasaan yang berbeda dengan setiap proyek memberikan

siswa dan guru sebuah pemahaman kosakata yang dibutuhkan untuk berkomunikasi tentang berbagai keyakinan dan sikap yang mendorong pemikiran yang baik.

Kebiasaan Berpikir

Berbagai Strategi Pengajaran

Tekun	<ul style="list-style-type: none">• Peragakan bagaimana anda bekerja melalalui berbagai tantangan akademik, seperti membaca sebuah buku yang rumit atau menyelesaikan sebuah proyek yang kompleks.• Menekankan berbagai manfaat jangka panjang dari sebuah aktifitas lebih dari sekedar kepuasan sesaat, apa yang akan mereka dapatkan dari sebuah proyek lebih dari pada kesenangannya.• Berbagai strategi mengajar untuk menanggulangi berbagai tantangan, seperti memikirkan alternative berbagai rangkaian tindakan
Mengelola sikap impulsif	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan tahapan melalui perangkat lunak, berbagai aktifitas kelompok dan daftar untuk membantu para siswa menganalisa berbagai masalah dan merencanakan berbagai proyek secara hati-hati sebelum mulai mengerjakannya.• Membuat berbagai hubungan antara kualitas berbagai produk dan berbagai proses berpikir.
Mendengarkan orang lain dengan Pengertian dan Empati	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar berbagai strategi mendengar aktif• Meminta para siswa merenungkan apa yang telah mereka pelajari dari teman-temannya.• Menciptakan lingkungan dimana para siswa memiliki harga diri dari berbagai pencapaian kelompok.
Berpikir Fleksibel	<ul style="list-style-type: none">• Memeragakan perubahan pikiran anda tentang sebuah isu setelah mempelajari berbagai informasi tentang isu tersebut.• Mengajar berbagai strategi untuk menghasilkan solusi dan mengambil perspektif mengenai berbagai masalah.
Metakognisi	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan tahapan seperti berbagai daftar untuk membantu para siswa dalam merencanakan dan memantau pekerjaannya.• Mengajak para siswa untuk mendiskusikan berbagai strategi berpikir yang mereka gunakan dengan teman-temannya.• Memaksa siswa untuk memikirkan proses berpikir mereka dalam berbagai hal selama mengerjakan sebuah proyek.
Berusaha keras untuk Keakuratan dan Ketepatan	<ul style="list-style-type: none">• Melengkapi para siswa dengan berbagai macam model berkualitas tinggi dan menunjuk apa yang membuat setiap model baik.• Membangun bersama berbagai rubrik untuk menguji berbagai proyek.• Memberikan berbagai alat bantu untuk membantu para siswa menguji pekerjaan mereka sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
Tanya Jawab dan Menempatkan Berbagai Masalah	<ul style="list-style-type: none">• Memeragakan rasa ingin tahu mengenai berbagai topic akademik.• Memberikan berbagai kesempatan dan alat bantu untuk mendukung tanya jawab• Menggarisbawahi dan mengagumi tanya jawab siswa yang sangat baik.
Menerapkan	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan berbagai konsep baru dalam bentuk yang

Pengetahuan Masa Lalu ke dalam Berbagai Situasi Baru	<p>mudah dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk membuat berbagai hubungan antara berbagai pengalaman mereka dan apa yang mereka pelajari• Menggunakan bahasa pembandingan seperti misalnya kiasan dan analogi untuk menjelaskan berbagai konsep baru dan mendorong para siswa melakukan hal yang sama untuk menjelaskan pemahaman mereka.
Berpikir dan Berkomunikasi dengan jelas dan tepat	<ul style="list-style-type: none">• Menyebarkan contoh-contoh tulisan dan pidato yang baik dalam mata pelajaran yang dipelajari siswa, seperti penulisan ilmiah yang baik atau penjelasan statistic yang baik.• Memeragakan baik pemberian maupun penggunaan umpan balik untuk meningkatkan sebuah proyek.• Mengajar para siswa berbagai strategi yang efektif untuk menguji tulisan dan pidato mereka sendiri dan untuk menanggapi secara membangun berbagai komunikasi orang lain.
Mengumpulkan data melalui semua indera	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan berbagai kesempatan untuk memikirkan berbagai subyek dalam berbagai cara yang tidak tradisional, seperti gerak dalam matematika atau musik dalam sains
Mencipta, Membayangkan dan Berinovasi	<ul style="list-style-type: none">• Membuat ketersediaan berbagai macam bahan dan perlengkapan• Menunjukkan para siswa berbagai macam produk kreatif• Membuat contoh dengan berpikir sendiri secara kreatif dan menunjukkan berbagai produk, proses dan kesenangan dalam pencapaian anda.
Menanggapi dengan kekaguman dan terpesona	<ul style="list-style-type: none">• Membawa siswa keluar kelas untuk kunjungan lapangan singkat di daerah sekitar dan mendorong mereka untuk memperhatikan berbagai hal yang menarik mereka.• Membagikan hal-hal tersebut sehubungan dengan subyek akademik yang menggerakkan anda.
Mengambil Berbagai Resiko Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none">• Meminimalkan berbagai konsekuensi akan kesalahan saat para siswa mengambil berbagai resiko akademik.• Menciptakan sebuah lingkungan dimana mencoba hal-hal baru dihargai meskipun saat hasilnya tidak seperti yang anda harapkan.
Menemukan Humor	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan penggunaan humor yang sesuai di dalam kelas.• Merancang berbagai aktifitas pengajaran yang mengijinkan para siswa menggunakan humor untuk menyelesaikan berbagai tugas akademis.• Menciptakan lingkungan yang santai dan mendorong para siswa untuk bermain dengan bahasa dan berbagai kejadian dalam berbagai cara yang humoris.
Berpikir secara saling bergantung	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar berbagai kecakapan khusus untuk bekerja dengan orang lain seperti mendengarkan secara aktif, membangun di atas ide orang lain, dan membuang keluar kesunyian para anggota kelompok.• Membuat berbagai catatan saat para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dan merangkum berbagai hal

Belajar secara
Terus Menerus

- baik dan buruk yang anda ketahui selama diskusi kelas.
- Mengajarkan para siswa berbagai strategi untuk bekerja melalui berbagai masalah manakala memungkinkan selain dari campur tangan.
 - Menggarisbawahi pencapaian kelompok-kelompok yang sukses dan menunjuk berbagai strategi yang mereka gunakan untuk bekerja bersama sebaik-baiknya.
 - Berbagi antusiasme untuk memulai tugas-tugas baru dan mempelajari berbagai kecakapan baru dan mengundang anggota komunitas ke dalam kelas untuk bercerta tentang pengalaman-pengalaman mereka mengenai belajar seumur hidup
 - Menghargai usaha-usaha siswa untuk mencapai dan melampaui berbagai aktifitas belajar.
 - Memberikan saran-saran untuk berbagai aktifitas yang meningkatkan apa yang dipelajari siswa.